

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berikut point yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari metode pengeringan yang berbeda didapatkan perbedaan karakteristik simplisia dari uji organoleptik pada simplisia yaitu perubahan warna, bau, testur dan memiliki kandungan aktivitas antioksidan pada ekstrak.
2. Dari metode pengeringan simplisia yang berbeda ini dapat berpengaruh pada kandungan aktivitas antioksidan. Pada ekstrak yang dikeringkan dibawah sinar matahari memiliki nilai IC_{50} 22,55 (sangat kuat) sedangkan ekstrak yang dikeringkan menggunakan oven memiliki nilai IC_{50} 490,43 (sangat lemah).
3. Ekstrak daun kelor dapat diformulasikan menjadi sabunpadat. Pada penelitian ini ekstrak daun kelor di formulasikan menjadi tiga formula yaitu F0, F1 dan F2. Dari ketiga formulasi diatas, formulasi yang paling baik ditunjukkan pada formulasi F1 karena nilai IC_{50} lebih tinggi dibandingkan F0 dan F2 karena F1 memiliki aktivitas antioksidan sangat kuat dan kualitas ekstraknya bagus dibandingkan F2 yang memiliki nilai aktivitas antioksidan sangat rendah dikarenakan kualitas pada ekstrak sebelumnya kurang bagus.
4. Aktivitas antioksidan dari sabun ekstrak daun kelor dengan metode pengeringan berbeda memiliki nilai yang berbeda. Pada F0 memiliki nilai IC_{50} 108,436 $\mu\text{g}/\text{m}$ (sedang), F1 memiliki nilai IC_{50} 121,530 $\mu\text{g}/\text{m}$ (sedang), sedangkan F2 memiliki nilai IC_{50} 137,807 $\mu\text{g}/\text{m}$ (sedang).

1.2 Saran

- Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel pengeringan lain seperti metode beku dalam freezer, kering angin dan menggunakan metode pengeringan menggunakan oven dengan suhu 35, 40, dan 45 °C.
- Perlu di uji lebih lanjut mengenai kadar air pada ekstrak
- Variasi sabun perlu dicoba dengan sediaan lain seperti sediaan sabun cair atau sabun transparan.